

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan yakni dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek secara alamiah serta dalam penelitian kualitatif sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif sering digunakan untuk meneliti fenomena-fenomena di sekitar lingkungan lembaga pendidikan yang marak terjadi secara mendalam dan menyeluruh melalui teknik pengumpulan data.

Menurut Bogdan dan Biklen dalam buku Sugiyono, menambahkan bahwa pendekatan kualitatif memiliki karakteristik, sebagai berikut:

1. Dilakukan secara ilmiah sehingga tidak menggunakan eksperimen dan secara langsung data didapatkan dari sumber data dimana instrumen kuncinya adalah peneliti
2. Lebih mempunyai sifat deskriptif sehingga data yang didapatkan tidak menekankan pada angka yakni berupa kata-kata dan gambar
3. Proses lebih diutamakan dibandingkan dengan hasil
4. Penganalisisan data dilaksanakan dengan induktif
5. Menekankan sebuah makna.⁷⁰

Jenis penelitian oleh penulis digunakan adalah jenis penelitian studi kasus. Sehingga keadaan sebenarnya yang terjadi dalam lembaga pendidikan digambarkan secara terperinci dan mendalam. Kasus berarti kondisi atau keadaan yang sebenarnya. Studi kasus tidak selalu hal negatif saja namun hal yang bersifat positif

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 13

dapat diakui sebagai studi kasus karena adanya keunikan di dalamnya.⁷¹ Pengumpulan data dilakukan di lapangan oleh penulis dengan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti mencoba membahas secara mendalam dan terperinci yang dilakukan yakni mengenai tahapan pengelolaan dan capaian dari program kelas *excellent* di SMA Negeri 3 Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Penulis merupakan salah satu mahasiswa IAIN Kediri yang kehadiran penulis di lapangan ialah suatu hal yang mutlak, karena penulis berperan sebagai instrumen.⁷² Yakni kehadiran penulis secara langsung untuk melakukan pengumpulan data dan mempelajari berbagai data yang didapatkan seputar fokus penelitian melalui observasi atau pengamatan. Dari pihak SMA Negeri 3 Kota Kediri juga harus mengetahui status penulis yang melakukan penelitian. Ketika mengumpulkan data penulis berupaya membentuk interaksi yang baik dengan sumber data terutama dalam pelaksanaan wawancara, observasi, dan kegiatan lainnya yang diperlukan untuk pengambilan data yang akurat.

Pada penelitian kualitatif penulis sendiri dalam penelitian dijadikan tolak ukur atau instrumen. Sehingga penulis harus siap melakukan penelitian dan mampu menguasai hal-hal yang terkait dengan penelitiannya. Pada penelitian kualitatif, penguasaan terhadap hal-hal yang terkait dengan penelitiannya sangat penting karena dapat menjadi tolak ukur sudah atau tidaknya penulis dalam melakukan penelitian. Penulis akan hadir di lapangan untuk pengumpulan data ketika penulis sudah diizinkan melakukan penelitian, dengan cara datang ke lokasi penelitian pada

⁷¹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Studi Kasus* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 2.

⁷² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif, cetakan pertama* (Sukabumi: Jejak, 2018).

waktu yang sudah dijanjikan sebelumnya. Selain itu, penulis juga memiliki etika dan sikap yang baik dalam melaksanakan penelitian di SMA Negeri 3 Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penulisan yang penulis lakukan berada di SMA Negeri 3 KEDIRI yang terletak di Jl. Mauni No. 88 Kec. Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur. Kode pos: 64131. SMA Negeri 3 Kota Kediri berdekatan dengan Polsek Kecamatan Pesantren dan Dinas Sosial Kota Kediri.

Pemilihan terhadap sekolah ini karena pada sekolah ini menerapkan program kelas *excellent* dengan berbagai pelayanan dan kegiatan yang menarik bagi peserta didik, sehingga dapat digunakan sebagai wadah untuk menggali data yang mendukung penelitian. Selain itu, kualitas lulusan di SMA Negeri 3 Kota Kediri terbilang sudah baik dibuktikan dengan nilai kelulusan yang mencukupi, peserta didik yang diterima di perguruan tinggi setiap tahunnya terus meningkat, dan prestasi yang semakin banyak. Bahkan menurut datanya menduduki peringkat ketiga nilai kelulusannya diantara semua SMA di Kota Kediri.

D. Sumber Data

Data yang diperlukan untuk membantu jalannya penelitian adalah hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil ujian sekolah:

1. Hasil wawancara bersama waka kurikulum, pengelola program kelas *excellent*, peserta didik kelas 12 program kelas *excellent*, dan alumni program kelas *excellent* SMA Negeri 3 Kota Kediri.
2. Hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran biasa di program kelas *excellent*.

3. Hasil ujian sekolah peserta didik kelas 12, prestasi selama di sekolah, dan data lulusan yang diterima di perguruan tinggi khusus untuk peserta didik di program kelas *excellent*.

Sumber data penelitian terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer didapatkan oleh penulis secara langsung dengan bentuk kata-kata dan tindakan yang berasal dari proses wawancara maupun dari observasi.⁷³ Sedangkan pada sumber data sekunder dapat diartikan sebagai data yang berasal dari informasi lainnya terkait penelitian dari sumber-sumber referensi.

E. Proses Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penulis untuk mengumpulkan data penelitian. Berikut proses pengumpulan data yang penulis gunakan:

1. Observasi

Sugiyono berpendapat bahwa observasi adalah kegiatan yang dimulai dengan mencatat, menganalisis dan selanjutnya membuat kesimpulan tentang pelaksanaan dan perkembangan.⁷⁴ Teknik observasi yang penulis gunakan adalah teknik observasi berperan serta atau *participant observation* yang berarti penulis ikut terlibat langsung dengan kegiatan yang sedang diamati. Dengan teknik observasi ini, data yang didapatkan akan lebih lengkap dan akurat karena sesuai dengan apa yang tampak saat kegiatan penelitian berlangsung.

⁷³ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

2. Wawancara

Wawancara ialah pengumpulan data yang mana dengan metode tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara berhadapan-hadapan langsung.⁷⁵ Wawancara mempunyai tujuan untuk memperoleh data terkait yang diteliti secara rinci dan mendalam tentang makna subjektif, perasaan, pemikiran, keyakinan, dan lainnya.⁷⁶ Wawancara yang penulis lakukan dengan memakai pedoman wawancara secara terstruktur. Dengan maksud untuk memperoleh suatu data dengan secara benar dan objektif yang diperlukan oleh peneliti untuk menjelaskan suatu keadaan dan kondisi program kelas *excellent* di SMA Negeri 3 Kota Kediri. Selain dengan secara langsung, tanya jawab tersebut juga dapat dilakukan secara tidak langsung melalui pesan WhatsApp. Pada penelitian ini, penulis mampu memperoleh informasi dari pihak-pihak terkait seperti waka kurikulum, pengelola program kelas *excellent*, peserta didik kelas 12 program kelas *excellent*, dan alumni program kelas *excellent* SMA Negeri 3 Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang dapat ditemukan pada dokumen terkait masalah yang diteliti.⁷⁷ Pada penelitian ini, proses ini dilakukan untuk memperoleh informasi atau data yang dapat dijadikan sebagai sumber referensi yang berkaitan dengan penelitian, seperti adanya buku panduan pengelolaan kelas unggulan, nilai kelulusan, data alumni yang diterima di perguruan tinggi, daftar prestasi siswa, foto rapat pengelola program kelas

⁷⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 160.

⁷⁶ Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling," *Jurnal Fokus Konseling* 2, no. 2 (2016): 144–59.

⁷⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penulisan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).

excellent, foto pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan unggulan di kelas *excellent*, dan lainnya yang berguna sebagai dokumen pendukung.

F. Analisis Data

Tahapan selanjutnya setelah data sudah dikumpulkan melalui proses pengumpulan data adanya menganalisis data. Menurut Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono, mengartikan analisis data sebagai tahapan penyusunan secara sistematis data yang sudah diperoleh bahan penelitian, hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan penelitian lainnya, agar mudah dimengerti dan temuan yang diperoleh dapat diberikan informasinya kepada orang lain. Proses analisis data dimulai dengan menelaah semua data yang tersedia dari berbagai sumber ialah observasi, wawancara, serta dokumentasi. Dalam penelitian kali ini, analisis data dilakukan melalui tiga tahapan sebagaimana dalam model Miles dan Saldana⁷⁸ yakni:

1. Kondensasi data

Pada tahap ini data yang didapatkan akan dipilah, disederhanakan, atau ditransformasikan secara keseluruhan dari proses pengumpulan data baik wawancara, dokumen-dokumen, dan materi yang sesuai. Dengan itu dapat memiliki makna yang sebenarnya. Kondensasi data digunakan untuk memilih, memfokuskan, dan menyusun data ke arah pengambilan kesimpulan pada penelitian. Tahap kondensasi data penelitian ini ialah:

- a. Mengamati pola pengelolaan saat kegiatan belajar program kelas *excellent* di SMA Negeri 3 Kota Kediri baik dari perencanaan sampai evaluasi yang berhubungan dengan kelancaran pelaksanaan program kelas *excellent*.

⁷⁸ Miles M.B, Huberman A.M, dan Saldana J, *Qualitative Data Abalysis, A Methods Sourcebook, Edition 3, Terj. Tjetjep Rohindi Rohidi* (Jakarta: UI Press, 2014), 31.

- b. Data nilai ujian satuan pendidikan (USP), daftar capaian prestasi, dan daftar alumni kelas *excellent* yang diterima di perguruan tinggi.
- c. Hasil wawancara disederhanakan menjadi susunan bahasa yang baik dan mudah dipahami selanjutnya ditransformasikan ke dalam catatan.

2. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan atau uraian singkat, bagan, korelasi, tabel, dan sejenisnya agar memudahkan penulis dalam memahami apa yang terjadi sesuai data yang didapatkan. Bentuk penyajian data ini bermacam-macam misalnya dengan bentuk bagan, hubungan antar kategori, dan lain-lain sehingga lebih mudah dipahami. Pada penyajian data ini berupa pengamatan hasil lulusan, pola pengelolaan, dan hasil wawancara.

3. Penarikan kesimpulan

Hasil dari penyajian data akan dibuat kesimpulan yang bersifat sementara dan akan berubah jika terdapat bukti yang kuat pada tahap penelitian berikutnya. Kesimpulan ini akan menjawab pertanyaan dari rumusan masalah dan akan berkembang sesuai apa yang ditemukan saat di lokasi penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data digunakan untuk mendapatkan kesimpulan yang akurat dan bersifat obyektif. Penelitian memerlukan kredibilitas data agar penelitian yang dilakukan dapat dibuktikan karena sudah sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Penulis menggunakan beberapa teknik pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan dapat membangun ukuran kepercayaan data yang diperoleh, karena penulis dapat mengukur benar atau tidaknya informasi yang diperoleh. Dimana ketidakbenaran tersebut dapat dilihat dari adanya penyimpangan yang dapat menghambat suatu proses dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu, sangat penting untuk membangun kepercayaan subyek. Mengenai lamanya perpanjangan keikutsertaan pengamatan ditentukan pada kepatian, keluasan, dan kedalaman informasi. Oleh karena itu, perpanjangan keikutsertaan pengamatan dilakukan oleh penulis untuk membangun kepercayaan terhadap data yang diperoleh. Teknik perpanjangan keikutsertaan ini dilakukan penulis pada waktu pengamatan yang dilakukan di SMA Negeri 3 Kota Kediri dengan mengumpulkan informasi, pengalaman, dan juga pengetahuan sebanyak-banyaknya.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dapat diartikan dengan mendapatkan kriteria dan unsur pada suatu situasi ataupun kondisi yang terkait dengan permasalahan yang dicari, dan kemudian dipusatkan pada suatu hal yang lebih rinci.⁷⁹ Penulis melaksanakan observasi secara berkelanjutan terhadap objek penelitian untuk memberikan pemahaman mengenai gejala secara lebih mendalam mengenai berbagai aktivitas yang berlangsung di lapangan. Sehingga hasil diperoleh bisa akurat dalam proses perincian data.

⁷⁹ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020), 150.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan mengkaji sesuatu dengan sudut pandang yang berbeda atau sebagai pembanding data dan keperluan pengecekan.⁸⁰ Hal tersebut penulis dapat dilakukan melalui:

1. Membandingkan hasil wawancara bersama informan dengan hasil yang didapatkan dari pengamatan atau observasi.
2. Membandingkan antara hasil wawancara dengan hasil dari proses dokumentasi yang biasanya berupa dokumen yang sesuai dengan fokus penelitian.
3. Membandingkan informasi yang didapatkan dari salah satu pihak dengan apa yang benar-benar terjadi di lokasi penelitian.
4. Memanfaatkan sumber yang beragam dan masih berkaitan untuk sebagai bahan meningkatkan kepercayaan.
5. Membandingkan apa yang dikatakan oleh orang lain dengan fakta yang ada di SMA Negeri 3 Kota Kediri dan membandingkan hasil wawancara dengan berbagai pihak di sekolah yang terkait dalam penelitian mengenai program kelas *excellent*.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas, digunakan sebagai pengecekan suatu data dari berbagai cara dan waktu. Terdapat tiga yaitu triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu. Berikut uraian yang berisi penjelasan:⁸¹

⁸⁰ Norman K Denkin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 31.

⁸¹ Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010), 46-62.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yakni melakukan pengecekan dan membandingkan data yang mana data tersebut diperoleh dari beberapa sumber yang dalam hal ini adalah informan.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan melakukan pengecekan dan membandingkan data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang berbeda. Misalnya membandingkan data yang bersumber dari proses wawancara dan observasi.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah cara pengecekan baik secara wawancara, observasi maupun yang lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Proses ini dilakukan secara berulang-ulang untuk mendapatkan data yang akurat. Dengan hal ini, triangulasi sangat diperlukan untuk mengecek keabsahan data.